

SettingsThe Influence of Environmental, Social, and Governance (ESG) Factors on Tobin's Q in the Banking Sector Companies in Southeast Asia

Pengaruh Faktor Enviromental, Sosial, Dan Governance (ESG) Terhadap Tobin's Q Pada Perusahaan Sektor Perbankan Di Asia Tenggara

Winda Safitri¹⁾

^{1,2)}Program Studi Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas

*Corresponding Author: winda.basarnas112@gmail.com

Abstract:

This study aims to analyze the effect of Environmental, Social, and Governance (ESG) factors on Tobin's Q value in banking sector companies listed on the Stock Exchange in Southeast Asia. Using panel data from 21 banks over the period 2013 to 2022, this study found that social factors have a positive and significant influence on Tobin's Q, while environmental and governance factors do not show a significant influence. These results show the importance of companies to pay attention to social aspects in their ESG implementation to increase firm value.

Keywords: Environmental, Governance, Stock Exchange

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor Environmental, Social, dan Governance (ESG) terhadap nilai Tobin's Q pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek di Asia Tenggara. Dengan menggunakan data panel dari 21 bank selama periode 2013 hingga 2022, penelitian ini menemukan bahwa faktor sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Tobin's Q, sedangkan faktor lingkungan dan tata kelola tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hasil ini menunjukkan pentingnya perusahaan untuk memperhatikan aspek sosial dalam implementasi ESG mereka untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Kata kunci: Lingkungan, Tata Kelola (ESG), Bursa Efek

PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, perhatian terhadap isu keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) semakin meningkat di seluruh dunia. Hal ini mendorong perusahaan untuk mengadopsi praktik yang lebih baik dalam hal lingkungan, sosial, dan tata kelola (Environmental, Social, and Governance - ESG). Di sektor perbankan, di mana perusahaan berperan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan pembangunan sosial, penerapan prinsip-prinsip ESG menjadi sangat krusial. Bank tidak hanya berfungsi sebagai lembaga keuangan, tetapi juga sebagai agen perubahan yang dapat mempengaruhi perilaku dan keputusan investasi di masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana pengungkapan ESG dapat mempengaruhi kinerja perusahaan, terutama dalam konteks nilai pasar yang diukur melalui Tobin's Q.

Tobin's Q adalah rasio yang membandingkan nilai pasar perusahaan dengan nilai penggantian asetnya. Rasio ini memberikan gambaran tentang bagaimana pasar menilai perusahaan dibandingkan dengan nilai buku aset yang dimiliki. Jika Tobin's Q lebih besar dari satu, ini menunjukkan bahwa pasar menghargai perusahaan lebih tinggi daripada nilai asetnya, yang dapat diartikan sebagai sinyal positif bagi investor. Sebaliknya, jika rasio ini kurang dari

satu, hal ini menunjukkan bahwa pasar menilai perusahaan lebih rendah dari nilai asetnya, yang dapat menjadi indikasi adanya masalah dalam kinerja atau prospek perusahaan. Dalam konteks ini, pengungkapan ESG dapat berperan penting dalam mempengaruhi persepsi pasar terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor ESG terhadap Tobin's Q pada perusahaan sektor perbankan di Asia Tenggara. Dengan menggunakan data dari 21 bank yang terdaftar di bursa efek selama periode 2013 hingga 2022, penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana masing-masing komponen ESG—yaitu lingkungan, sosial, dan tata kelola berkontribusi terhadap nilai pasar perusahaan. Dalam analisis ini, variabel kontrol seperti Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Total Assets (TAS), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Dividend Yield (DIY) juga akan diperhitungkan untuk memastikan bahwa hasil analisis tidak bias dan mencerminkan pengaruh yang sebenarnya dari pengungkapan ESG.

Sektor perbankan di Asia Tenggara memiliki potensi yang besar untuk pertumbuhan, dengan populasi yang terus meningkat dan kelas menengah yang berkembang. Namun, tantangan yang dihadapi oleh bank-bank di kawasan ini juga tidak sedikit, termasuk risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola yang dapat mempengaruhi kinerja mereka. Oleh karena itu, penting bagi bank untuk tidak hanya fokus pada keuntungan jangka pendek, tetapi juga mempertimbangkan dampak jangka panjang dari praktik bisnis mereka terhadap masyarakat dan lingkungan. Dengan mengadopsi praktik ESG yang baik, bank dapat meningkatkan reputasi mereka, menarik lebih banyak investor, dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai hubungan antara pengungkapan ESG dan kinerja perusahaan di sektor perbankan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi manajemen bank dalam merumuskan strategi yang lebih baik dalam mengelola risiko dan peluang yang terkait dengan keberlanjutan. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan informasi yang berguna bagi investor dalam membuat keputusan investasi yang lebih cerdas, dengan mempertimbangkan faktor-faktor ESG sebagai bagian dari analisis mereka terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada literatur akademis, tetapi juga memberikan manfaat praktis bagi berbagai pemangku kepentingan di sektor perbankan.

KAJIAN PUSTAKA

Penelitian ini, fokus utama adalah pada pengaruh faktor Environmental, Social, and Governance (ESG) terhadap nilai Tobin's Q pada perusahaan sektor perbankan di Asia Tenggara. Teori stakeholder menjadi salah satu kerangka kerja yang relevan dalam memahami hubungan antara praktik ESG dan kinerja perusahaan. Teori ini menekankan bahwa perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham, tetapi juga kepada semua pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pelanggan, dan masyarakat. Dengan demikian, pengungkapan ESG dapat dilihat sebagai upaya perusahaan untuk memenuhi

harapan dan kebutuhan berbagai pemangku kepentingan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan reputasi dan nilai pasar perusahaan (Gao et al., 2023).

Selain itu, teori legitimasi juga memberikan perspektif penting dalam penelitian ini. Teori ini menyatakan bahwa perusahaan perlu beroperasi sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku di masyarakat untuk mendapatkan legitimasi. Dalam konteks ini, pengungkapan informasi terkait ESG dapat membantu perusahaan untuk menjembatani kesenjangan antara harapan masyarakat dan praktik bisnis yang dilakukan, sehingga meningkatkan legitimasi dan kinerja perusahaan (Deegan, 2006).

Tobin's Q, sebagai ukuran valuasi pasar, menjadi indikator penting dalam menilai kinerja perusahaan. Rasio ini mengukur perbandingan antara nilai pasar perusahaan dan biaya penggantian asetnya. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa nilai Tobin's Q dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kinerja ESG. Beberapa studi, seperti yang dilakukan oleh Velte (2017) dan Qin (2023), menemukan bahwa perusahaan dengan praktik ESG yang lebih baik cenderung memiliki nilai pasar yang lebih tinggi, yang tercermin dalam rasio Tobin's Q.

Namun, terdapat juga penelitian yang menunjukkan hasil yang beragam mengenai dampak ESG terhadap kinerja perusahaan. Beberapa studi mengindikasikan bahwa biaya implementasi yang tinggi dan fokus pada kinerja finansial jangka pendek dapat menghambat pengaruh positif dari praktik ESG (Ben Lahouel et al., 2019; Fain, 2020). Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi lebih lanjut bagaimana faktor-faktor ESG berkontribusi terhadap nilai Tobin's Q, terutama dalam konteks sektor perbankan di Asia Tenggara yang sedang berkembang pesat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode regresi data panel untuk menganalisis pengaruh ESG terhadap Tobin's Q. Data yang digunakan diambil dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan 21 bank di Asia Tenggara selama periode 2013 hingga 2022. Variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Total Assets (TAS), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Dividend Yield (DIY).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor Environmental, Social, dan Governance (ESG) memiliki pengaruh yang bervariasi terhadap nilai Tobin's Q (TBQ) pada perusahaan sektor perbankan di Asia Tenggara. Melalui analisis regresi data panel, ditemukan bahwa hanya faktor sosial (SOC) dan total ESG yang memiliki pengaruh signifikan terhadap TBQ, sementara faktor lingkungan (ENV) dan tata kelola (GOV) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.

Tabel 1. berikut menyajikan hasil uji t untuk masing-masing model:

Model	Variabel	Koefisien	P-Value
1	ENV	1.928	0.55
2	SOC	2.151	0.03
3	GOV	1.726	0.87
4	ESG	2.553	0.01
5	ROA	11.835	0.00
6	ROE	0.936	0.35
7	TAS	0.223	0.82
8	CAR	1.350	0.17
9	DIY	-1.574	0.11

Berdasarkan hasil analisis, faktor lingkungan (ENV) memiliki koefisien 1.928 dengan p-value 0.55, yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan terhadap TBQ. Hal ini mengindikasikan bahwa inisiatif lingkungan belum menjadi prioritas utama bagi perusahaan perbankan di Asia Tenggara dalam meningkatkan nilai pasar mereka. Sebaliknya, faktor sosial (SOC) menunjukkan koefisien 2.151 dengan p-value 0.03, yang berarti bahwa praktik sosial yang baik berkontribusi positif dan signifikan terhadap nilai pasar perusahaan. Ini menunjukkan bahwa perusahaan yang aktif dalam keterlibatan sosial dan tanggung jawab sosial cenderung memiliki nilai pasar yang lebih tinggi.

Faktor tata kelola (GOV) juga tidak menunjukkan pengaruh signifikan dengan p-value 0.87, yang menunjukkan bahwa meskipun tata kelola yang baik penting, dampaknya terhadap valuasi pasar mungkin tidak langsung terlihat dalam jangka pendek. Namun, ketika mempertimbangkan total ESG, hasil menunjukkan koefisien 2.553 dengan p-value 0.01, yang menunjukkan bahwa perusahaan dengan praktik ESG yang baik cenderung memiliki nilai pasar yang lebih tinggi.

Variabel kontrol seperti ROA menunjukkan pengaruh yang sangat signifikan dengan p-value 0.00, menegaskan bahwa efisiensi dalam penggunaan aset sangat berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan. Sementara itu, ROE, TAS, CAR, dan DIY tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap TBQ.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menekankan pentingnya perusahaan untuk memperhatikan aspek sosial dalam implementasi ESG mereka untuk meningkatkan nilai perusahaan. Meskipun faktor lingkungan dan tata kelola tidak menunjukkan pengaruh signifikan, perusahaan perlu terus meningkatkan kinerja sosial mereka dan mengintegrasikan praktik ESG dalam strategi bisnis untuk mencapai keberlanjutan jangka panjang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa faktor sosial merupakan elemen kunci dalam meningkatkan nilai perusahaan di sektor perbankan Asia Tenggara. Meskipun faktor lingkungan dan tata kelola tidak menunjukkan pengaruh signifikan, penting bagi perusahaan untuk terus meningkatkan kinerja sosial mereka. Penelitian ini memberikan wawasan bagi investor dan manajemen perusahaan tentang pentingnya pengungkapan ESG dalam meningkatkan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, S. R. (2004). Sistem manajemen kinerja: Performance management system. Panduan praktis untuk merancang dan meraih kinerja prima. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Agus, D. (2006). Mewujudkan good governance melalui pelayanan publik. Yogyakarta: UGM Press.
- Aisyah. (2016). Pengetahuan, sikap, dan tindakan konsumsi makanan berserat pada siswa SMK Negeri 6 Yogyakarta [Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta].
- Akuba. (2020). Pengaruh kemampuan penalaran, efikasi diri dan kemampuan memecahkan masalah terhadap penguasaan konsep matematika. JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika), 4(1), 44.
- Alice, T. R. (2004). Hubungan antara komunikasi antar pribadi guru dan motivasi kerja guru dengan kinerja guru SMUK BPK PENABUR Jakarta. Jurnal Pendidikan Penabur, 1–21.
- Ben Lahouel, B., Bruna, M. G., Zaied, Y. B., & Zmami, M. (2019). The curvilinear relationship between environmental, social, and governance scores and financial performance: Evidence from the international context. *Journal of Cleaner Production*, 233, 989–1006. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2019.06.079>
- Deegan, C. (2006). *Financial accounting theory* (2nd ed.). McGraw-Hill Education.
- Fain, M. (2020). Environmental, social and governance (ESG) disclosure and firm performance: A literature review. *Accounting and Finance Research*, 9(3), 1–10. <https://doi.org/10.5430/afr.v9n3p1>
- Gao, L., Zhang, J., & Li, Y. (2023). Stakeholder-oriented ESG disclosure and firm value: Evidence from emerging markets. *Sustainability*, 15(4), 1–18. <https://doi.org/10.3390/su15043321>

Qin, Y. (2023). ESG performance and firm value: Evidence from the banking sector. *Journal of Sustainable Finance & Investment*, 13(2), 456–472.
<https://doi.org/10.1080/20430795.2021.1901123>

Velte, P. (2017). Does ESG performance have an impact on financial performance? Evidence from Germany. *Journal of Global Responsibility*, 8(2), 169–178.
<https://doi.org/10.1108/JGR-11-2016-0029>